

Persepsi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan *Pedestrian Ways* Pada Koridor Jalan Tunjungan Kota Surabaya Sebagai Ruang Publik

Moehammad Iqbal Al Madani¹ dan M. Satya Adhitama²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: dhanijr11@gmail.com

ABSTRAK

Koridor Jalan Tunjungan Kota Surabaya merupakan kawasan bersejarah yang dulunya menjadi tempat perjuangan arek-arek suroboyo dalam merebut kemerdekaan Kota Surabaya. Koridor Jalan Tunjungan Kota Surabaya terletak pada pusat kota serta menjadi kawasan perdagangan dan jasa, tentunya hal tersebut memberikan kesan menarik pada kawasan tersebut. Kesan pada koridor tersebut yakni pada jalur pedestrian yang ada pada koridor Jalan Tunjungan, hal tersebut dikarenakan pelebaran jalur pedestrian yang dilakukan oleh pemerintahan Kota Surabaya dalam mendukung kawasan menjadi ruang publik Kota Surabaya. Namun, dengan adanya pelebaran jalur pedestrian terdapat ketidaksesuaian fungsi dari pemanfaatan jalur pedestrian tersebut. Mulai digunakannya sebagai tempat parkir kendaraan dan digunakan mobilitas kendaraan roda 2. Hal tersebut tentunya mengganggu dari kenyamanan dan keamanan pejalan kaki yang menggunakan jalur tersebut. Permasalahan yang terjadi pada jalur pedestrian menjadi fokus penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pemanfaatan *pedestrian ways* pada koridor Jalan Tunjungan Kota Surabaya. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Deskriptif (Kualitatif dan Kuantitatif). Data penelitian didapatkan dengan mengumpulkan data melalui pembahasan terkait kondisi eksisting dengan observasi dan data *mean score* melalui survey kuesioner online (*Accidental Sampling*). Data yang terkumpul dari penyebaran survey kuesioner online dianalisis menggunakan *mean score* dengan sintesis kualitatif-kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kategori penilaian dari pemanfaatan *pedestrian ways* "Sangat Baik", "Baik", "Cukup", "Kurang", dan "Sangat Kurang".

Kata kunci: Persepsi, Pemanfaatan, *Pedestrian Ways*, Koridor Jalan Tunjungan

ABSTRACT

The Corridor Tunjungan Street in Surabaya is a historical area that was once the place of the Arek Suroboyo struggle in seizing the independence of the city of Surabaya. The corridor Tunjungan Street, Surabaya City, is located in the city center and is a trade and service area, of course it gives an interesting impression to the area. The impression on the corridor is on the pedestrian path in the Tunjungan street corridor, this is due to the widening of the pedestrian path carried out by the Surabaya City government in supporting the area to become a public space for the City of Surabaya. However, with the widening of the pedestrian path, there is a mismatch in the function of the use of the pedestrian path. Starting to be used as a vehicle parking area and used for the mobility of 2-wheeled vehicles. This is certainly disturbing from the comfort and safety of pedestrians who use the lane. Problems that occur on pedestrian paths are the focus of this research. This study aims to determine the public's perception of the use of pedestrian ways in the corridor of Tunjungan street, Surabaya city. The method used in this research is descriptive (qualitative and

quantitative). The research data was obtained by collecting data through discussions related to existing conditions with observation and mean score data through an online questionnaire survey (Accidental Sampling). The data collected from the distribution of the online questionnaire survey was analyzed using the mean score with a qualitative-quantitative synthesis. The results showed that there were categories of assessment of the use of pedestrian ways "Very Good", "Good", "Enough", "Less", and "Very Poor".

Keywords: Perception, Utilization, Pedestrian Ways, Corridor Tunjungan Street